

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kompetensi kewirausahaan sebagai variabel bebas dan keberhasilan usaha sebagai variabel terikat. Penelitian dilakukan terhadap para pengusaha konveksi yang ada di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini objek dipandang sebagai proses yang mendasari pemilihan, pengolahan dan penafsiran semua data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi bahan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Untuk mengadakan suatu penelitian, penulis terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti.

Langkah-langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Dalam metode penelitian ini akan terkandung beberapa alat serta teknik tertentu yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:5) bahwa: “Metode penelitian bisnis dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dapat ditemukan,

dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam dalam bidang bisnis”.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode *survey explanatory*, yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengadakan wawancara terstruktur, kuesioner, test, dsb. (Sugiyono 2008:11)

Hipotesis dijadikan dasar berpijak bagi peneliti sebagai jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:64) bahwa ”Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

3.3 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu kompetensi kewirausahaan sebagai variabel independen atau variabel bebas (X) dan keberhasilan usaha sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y), sedangkan tehnik pengukurannya menggunakan skala ordinal.

Menurut Sugiyono (2008:59) menyatakan pengertian variabel sebagai berikut: “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

(1) Variabel Indepen atau Variabel Bebas (X)

Adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Suatu variabel dikatakan sebagai variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel terikat.

(2) Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau tergantung atas variabel lain. Suatu variabel dikatakan variabel terikat apabila dalam hubungannya dipengaruhi oleh variabel bebas.

3.4 Operasionalisasi Variabel

VARIABEL/KONSEP VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
Kompetensi Kewirausahaan (X) , yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan / kegiatan. (Michael Harris, 2000:19) yang dikutip dari Suryana (2006:5)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengatahuan tentang pasar dan strategi pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan tentang strategi pengkombinasian kegiatan pemasaran (marketing mix). • Tingkat pengetahuan tentang ukuran pasar atau jumlah pelanggan di pasar. 	<i>Ordinal</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menganalisis dan mendiagnosis pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan tentang selera dan kebutuhan pelanggan di pasar. • Tingkat 	<i>Ordinal</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang pesaing usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • pengetahuan tentang permintaan pelanggan terhadap barang/jasa perusahaan. • Tingkat pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh pesaing.. • Tingkat pengetahuan tentang kebijakan harga yang ditetapkan oleh pesaing. 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang penistribusian barang dan jasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan tentang sasaran distribusi barang dan jasa perusahaan. • Tingkat pengetahuan tentang pengaturan jumlah biaya untuk kegiatan distribusi. 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang pembukuan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan tentang perhitungan laba/rugi. 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan tentang dasar-dasar pengelolaan bisnis. 	Ordinal
	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan dalam membuat perencanaan usaha. 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat 	Ordinal

		<p>kreatif dalam menciptakan nilai tambah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan dalam memimpin dan mengelola. • Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi • Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan 	<p>keterampilan dalam menciptakan keunggulan produk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keterampilan dalam mempertahankan kualitas produk yang ditawarkan. • Tingkat keterbukaan terhadap saran atau kritik yang diberikan oleh orang lain. • Tingkat keterampilan dalam menciptakan suasana kerjasama dan gugus kerja dalam perusahaan. • Tingkat pengenalan terhadap setiap karyawan dalam perusahaan. • Tingkat kemampuan bertutur kata dengan baik terhadap karyawan maupun orang lain.. • Tingkat tingkat kemampuan dalam membuat desain produksi. • Tingkat keterampilan dalam mengembangkan teknik produksi. • Tingkat keyakinan bahwa usaha yang 	<p><i>Ordinal</i></p> <p><i>Ordinal</i></p> <p><i>Ordinal</i></p> <p><i>Ordinal</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap dan Perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri 		<p><i>Ordinal</i></p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki inisiatif • Memiliki motif berprestasi • Memiliki jiwa kepemimpinan • Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan 	<p>dijalankan akan berhasil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan bekerja mandiri dalam menjalankan usaha. • Tingkat kemampuan dalam mencari ide-ide baru untuk memajukan usaha. • Tingginya pencarian peluang untuk memajukan usaha. • Tingginya keteladanan yang ditunjukkan kepada karyawan. • Tingginya kemampuan untuk menimbang dan meminimalkan risiko dalam mengambil keputusan. 	<p><i>Ordinal</i></p> <p><i>Ordinal</i></p> <p><i>Ordinal</i></p> <p><i>Ordinal</i></p>
<p>Keberhasilan Usaha (Y) didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi. Dwi Riyanti (2003:24)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan jumlah modal • Volume Produksi • Perkembangan jumlah tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata kenaikan jumlah modal selama 12 bulan terakhir. • Data kenaikan rata-rata jumlah produksi selama 12 bulan terakhir. • Data penambahan jumlah karyawan dalam 12 bulan terakhir. 	<p><i>Ratio</i></p> <p><i>Ratio</i></p> <p><i>Ratio</i></p>

3.5 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2008:402), “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah atau laporan penelitian guna memperoleh informasi mengenai teori-teori atau konsep yang diperlukan untuk menunjang masalah penelitian.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pihak-pihak yang terkait dan mempunyai wewenang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dan mempunyai hubungan langsung dengan objek yang diteliti.

c. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan pada objek secara langsung berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan lain-lain.

d. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sejumlah responden yaitu para pengusaha pakaian jadi di Kecamatan Soreang.

3.7 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.7.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek/obyek yang akan diteliti. Populasi merupakan totalitas dari semua obyek atau individu yang akan diteliti yang mana memiliki jumlah, sifat dan karakteristik tertentu secara jelas dan lengkap. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2008:55) yang menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah jumlah pengusaha konveksi yang berada di Kecamatan Soreang yang berjumlah 370 unit usaha, berikut data yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1
Jumlah Pengusaha Konveksi di Kecamatan Soreang

No.	Nama Kelurahan/Desa	Jumlah Pengusaha
1	Soreang	133
2	Pamekaran	10
3	Panyirapan	154
4	Sekar Wangi	0
5	Parung Serap	0
6	Cingcin	0
7	Sukajadi	3
8	Sadu	4
9	Keramat Mulya	30
10	Suka Nagara	36
	Total Keseluruhan	370

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

3.7.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:56) sampel adalah "sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Berdasarkan definisi populasi di atas, kita dapat mengambil sebagian dari jumlah populasi yaitu, dengan menggunakan teknik sampel yang cukup representatif dari sifat-sifat populasi.

Untuk mengetahui apakah penelitian ini merupakan penelitian populasi ataukah penelitian sampel, maka penulis dapat mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:112) bahwa "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih". Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sebagian populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus *Slovin* (Husein Umar, 2003:141), yaitu ukuran sampel merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian, karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, maka taraf kesalahan yang ditetapkan adalah sebesar 10 %. Adapun rumusnya adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolelir maka ukuran sampelnya,

$$n = \frac{370}{1 + 370 (0,1)^2}$$

$$n = 78,72 \approx 79 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel/jumlah sampel minimum sebesar 79 orang responden.

3.7.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik ini biasa juga diterjemahkan dengan cara pengambilan sampel berdasarkan gugus. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang terdapat pada pengusaha konveksi mengandung unsur yang karakteristiknya berbeda-beda atau heterogen dalam

jumlah yang tersebar di 7 Kelurahan sehingga diambil sampel secara proporsional untuk diperoleh sampel yang representative. Hasil penarikan sampel dengan menggunakan *cluster sampling* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penyebaran Proporsi Sampel

No.	Kelurahan/desa	Populasi	Sampel
1	Soreang	133	$(133 \div 370) \times 79 = 28$
2	Pamekaran	10	$(10 \div 370) \times 79 = 2$
3	Panyirapan	154	$(154 \div 370) \times 79 = 33$
4	Sukajadi	3	$(3 \div 370) \times 79 = 1$
5	Sadu	4	$(4 \div 370) \times 79 = 1$
6	Keramat Mulya	30	$(30 \div 370) \times 79 = 6$
7	Suka Nagara	36	$(36 \div 370) \times 79 = 8$

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2010

Syarat lain yang harus dilakukan untuk mengambil sampel secara acak adalah memperoleh atau membuat kerangka sampel atau dikenal dengan nama "*sampling frame*". Yang dimaksud dengan kerangka sampling adalah daftar yang berisikan setiap elemen populasi yang bisa diambil sebagai sampel. Alat yang umumnya digunakan adalah Tabel Angka Random, kalkulator, atau undian. Pemilihan sampel secara acak bisa dilakukan melalui sistem undian jika elemen populasinya tidak begitu banyak. Hasil dari pengundian yang diambil dari populasi diperoleh data sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kerangka Sampel Penelitian

No.	Nama Pengusaha	Desa	Alamat
1	Alfian Collection/Usep Syarif Hidayat	Soreang	Kp. Cipandankidul RT 04 RW 20
2	Art Collection/Ate (Eman Romansyah)	Soreang	Kp. Ciburialtimur RT 04 RW.06
3	Aep	Soreang	Kp. Cipinang RT. 03 RW 06
4	Daud H	Soreang	Kp. Sindangwargi RT 02 RW 22
5	Dewi Collection/Dewi Puspitasari	Soreang	Jl. Pasantren Citaliktik RT 02 RW.17

6	Firdyn Collection/Asep Rusmana Tresna	Soreang	Kp. Lemburpicung No. 1 RT 03 RW 19
7	Een Rohendi	Soreang	Kp. Andir RT 02 RW 09
8	Enang Abdul Halim	Soreang	Kp. Bojong RT 03 RW 13
9	Eneng	Soreang	Kp. Haminteu RT 02 RW 08
10	Entin Kartini	Soreang	Kp. Cihaur RT 01 RW 08
11	Hendi S.	Soreang	Kp. Ciburialbarat RT 01 RW.05
12	Ica Sopyan	Soreang	Kp. Bojong RT 03 RW 13
13	Dede Cahya	Soreang	Kp. Cipinang RT. 02 RW 06
14	Iwi Kaswati	Soreang	Kp. Cihaur RT 01 RW 08
15	Jafar	Soreang	Kp. Sukarame RT 01 RW 11
16	Jajang	Soreang	Kp. Sukamandi RT 03 RW 01
17	Kodrat Collection/Koko Sutarto	Soreang	Kp. Ciburialtimur No. 134 RT 05 RW.06
18	Dadang Kartobi	Soreang	Jl. Raya Soreang No. 95
19	Maman Rahmat	Soreang	Kp. Cipandankidul RT 02 RW 20
20	MEX Collection/Ahmad	Soreang	Kp. Bojong RW. 20
21	Muhtar	Soreang	Kp. Ciburialbarat RT 02 RW.05
22	Dadari Muksin	Soreang	Kp. Cipandan RT 01 RW 07
23	Narya	Soreang	Kp. Peundeuy RT 02 RW 21
24	Berkah/Hasbiyanur/Neneng Rekawati	Soreang	Kp. Ciburialbarat RT.01 RW 05
25	Oleh	Soreang	Kp. Cipanjang RT 04 RW.02
26	Pipih Sopiah	Soreang	Kp. Soreangkolot RT 04 RW.03
27	Putri Collection/Ai Rohaeti	Soreang	Kp. Sindangwangi RT 03 RW 06
28	Sartika	Soreang	Kp. Lemburpicung RT 02 RW 19
29	Jaya Mandiri Collection/Cahyo Martono	Pamekaran	Jl. Pasantren Barat RT. 02 RW. 02
30	H. Ohan Burhanuddin	Pamekaran	Kp. Lemburtegal RT. 02 RW 04
31	Asep Rusmana TK	Panyirapan	Kp. Panyirapan RT.03 RW 02
32	Ade Cahya	Panyirapan	Kp. Pasirpeundeuy RT 02 RW 10
33	Agus	Panyirapan	Kp. Panyirapan RT 04 RW.05
34	Aisah	Panyirapan	Kp. Pasircalung RT 02 RW 14
35	Ana	Panyirapan	Kp. Legokjeungjing RT 01 RW 06
36	Asep Dani	Panyirapan	Kp. Legokkunci RT 03 RW 07
37	Ayi Hidayat	Panyirapan	Kp. Legokkunci RT 01 RW 07
38	Ika Sukartika	Panyirapan	Kp. Pasirkaliki RT 02 RW 12
39	Masri	Panyirapan	Kp. Pasircalung RT 01 RW 14
40	Dayat	Panyirapan	Kp. Pasircalung RT 01 RW 14
41	Dede Tarmedi	Panyirapan	Kp. Pasirlangu RT 03 RW 13
42	Maman	Panyirapan	Kp. Legokkeong RT.01 RW.13
43	Eli	Panyirapan	Kp. Pasirlangu RT 04 RW 13
44	Endang	Panyirapan	Kp. Pasircalung RT 02 RW 14
45	Enih Rohmat	Panyirapan	Kp. Pasirpeundeuy RT 03 RW.10
46	Sopian	Panyirapan	Kp. Pasirkaliki RT 01 RW 12

47	Ida	Panyirapan	Kp. Pasircalung RT 03 RW 14
48	Harun	Panyirapan	Kp. Pasirlangu RT 04 RW 13
49	Iman Warsiman	Panyirapan	Kp. Pasirpeundeuy RT 01 RW 10
50	Iyat Taryati	Panyirapan	Kp. Pasirkaliki RT 02 RW 12
51	Jajang	Panyirapan	Kp. Haminteu RT 02 RW 08
52	Maliah	Panyirapan	Kp. Legokjeungjing RT 03 RW 06 Ds. Panyirapan
53	Maman	Panyirapan	Kp. Pasirlangu RT 04 RW 13
54	Wawan	Panyirapan	Kp. Legoknangka RT 02 RW 09
55	Nia Kurniati	Panyirapan	Kp. Pasirpeundeuy RT 03 RW.11
56	Engkus Kusnadi	Panyirapan	Kp. Pasirpeundeuy RT 03 RW.11
57	Oneng	Panyirapan	Kp. Legoknangka RT 02 RW 09
58	Rohimat	Panyirapan	Kp. Pasirpeundeuy RT 03 RW.10
59	Saef	Panyirapan	Kp. Pasirpeundeuy RT 03 RW.10
60	Nia Kurniati	Panyirapan	Kp. Pasirpeundeuy RT 03 RW.11
61	Samsudin	Panyirapan	Kp. Legokkunci RT 01 RW.07
62	Tatang	Panyirapan	Kp. Pasirlangu RT 02 RW 13 Ds. Panyirapan
63	Ilma Collectoin/Aji Endang	Panyirapan	Kp. Lemburpicung RT 02 RW 19
64	Cantilan	Sukajadi	Kp. Garung RT.01 RW 01 No. 25
65	E. Kartini	Sadu	Kp. Sirnajati RT.01 RW 11
66	Ade Tarso	Keramat Mulya	Kp. Cebek RT 03 RW 03
67	Al Harbi Collection/Anen Priatna	Keramat Mulya	Kp. Cebek RT 03 RW 03
68	Ari Collection/Idik Sodikin	Keramat Mulya	Kp. Sindangmulya RT. 02 RW. 04
69	Asi Panda/Ida Susilawati	Keramat Mulya	Kp. Cebek RT 03 RW 03
70	Delis Jean/H. Majid	Keramat Mulya	Kp. Cebek RT 03 RW 03
71	Denos Jeans King Fashion/Nono Oditiya	Keramat Mulya	Kp. Cebek RT 04 RW 03
72	Cepi	Sukanagara	Kp. Babakan RT 02 RW. 09
73	Engkos	Sukanagara	Kp. Konengsanten RT 02 RW 03
74	Ia	Sukanagara	Kp. Legokkeurteuw RT 03 RW 09
75	Lilis Wiwin	Sukanagara	Kp. Cipeuteuy RT 03 RW 02
76	Marlan	Sukanagara	Kp. Legokkuda RT 01 RW 01
77	Nandang	Sukanagara	Kp. Legokkuda RT 01 RW 01
78	Radin	Sukanagara	Kp. Ciwalen RT 05 RW 07
79	Ramdan	Sukanagara	Kp. Konengsanten RT 02 RW 03

3.8 Rancangan Analisis Data, Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.8.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data atau kuesioner terkumpul dari responden, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan (X) terhadap keberhasilan usaha (Y). Pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

- 1) Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban yang akan menentukan layak atau tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diolah lebih lanjut.
- 2) Menghitung bobot nilai dengan menggunakan empat pilihan jawaban.

Klasifikasi pilihan jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Alternatif Jawaban untuk Kompetensi Kewirausahaan

Alternatif Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Tinggi	5	1
Tinggi	4	2
Cukup	3	3
Rendah	2	4
Sangat Rendah	1	5

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan Kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan dalam bentuk Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak seorangpun
2	1%-25%	Sebagian kecil
3	26%-49%	Hampir setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-75%	Sebagian Besar
6	76%-99%	Hampir seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moh. Ali (1995:184)

- 3) Rekapitulasi nilai angket variabel X (Kompetensi Kewirausahaan) dan Variabel Y (Keberhasilan Usaha)
- 4) Tabulasi, yaitu perekapan data hasil scoring pada langkah ke dua ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pola Tabulasi Data Penelitian

Responden	Item Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	...	N	
1								
2								
...								
n								

- 5) Tahap Uji Validitas dan reliabilitas

Untuk menguji layak atau tidaknya kuisisioner yang disebarkan kepada responden, maka penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reabilitas dilakukan terhadap sejumlah sampel diluar jumlah sampel penelitian yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa ketika kuisisioner disebarkan kepada responden atau seluruh sampel, kuisisioner tersebut telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

- **Uji Validitas**

Suharsimi Arikunto (2002:144-145) mengatakan bahwa: “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Jadi, uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu dengan cara mengkorelasikan bulir item dengan skor total.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:146)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Kali Skor X dan Y Setiap Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$(\sum X^2)$ = Kuadrat Jumlah Skor X

$(\sum Y^2)$ = Kuadrat Jumlah Skor Y

Pengujian keberartian koefisien korelasi (r_{xy}) dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} terhadap r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Data yang diperoleh dari responden diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik dengan bantuan *software* komputer (program SPSS 13). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut

Tabel 3.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan *SPSS 13*. Setelah r_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan pada r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha=0.05$ dengan $dk = n-2$ ($dk = 30-2 = 28$), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut

rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan *SPSS 13*.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Validitas
Variabel Kompetensi Kewirausahaan

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,517	0,374	Valid
2	0,511	0,374	Valid
3	0,548	0,374	Valid
4	0,546	0,374	Valid
5	0,496	0,374	Valid
6	0,525	0,374	Valid
7	0,551	0,374	Valid
8	0,754	0,374	Valid
9	0,682	0,374	Valid
10	0,597	0,374	Valid
11	0,409	0,374	Valid
12	0,691	0,374	Valid
13	0,699	0,374	Valid
14	0,474	0,374	Valid
15	0,573	0,374	Valid
16	0,446	0,374	Valid
17	0,425	0,374	Valid
18	0,647	0,374	Valid
19	0,730	0,374	Valid
20	0,746	0,374	Valid
21	0,641	0,374	Valid
22	0,695	0,374	Valid
23	0,607	0,374	Valid
24	0,688	0,374	Valid
25	0,681	0,374	Valid
26	0,530	0,374	Valid
27	0,568	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel di atas, pengujian validitas terhadap 27 item angket untuk variabel kompetensi kewirausahaan, menunjukkan keseluruhan item

dinyatakan valid.

- **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menunjukkan dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \dots\dots\dots (\text{Arikunto. 2002:171})$$

Dimana :

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_1^2 = varians total

Untuk mencari varians per item gunakan rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots (\text{Arikunto. 2002:160})$$

Dimana :

- σ^2 = Varians
- $\sum x$ = Jumlah skor
- N = Jumlah responden

Menetapkan keputusan pengujian sebagai berikut:

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan r tabel pada taraf nyata 5%. Dengan kriteria keputusan pengujian :

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika r

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel

$$\text{jika } r_{hitung} \leq r_{tabel}$$

Dimana $r_{11} \leq 0,70$: instrument penelitian tidak reliabel.

$r_{11} > 0,70$: instrument penelitian reliabel.

Keterangan : 0,70 merupakan standar minimal reliabilitas instrument penelitian yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham & Black (1998:88).

Perhitungan manual reliabilitas instrument penelitian dengan menggunakan *Cronbach Alpha* berdasarkan hasil perhitungan pada tabel penolong adalah sebagai berikut:

Perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan *SPSS 13*. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel di bawah ini:

Hasil perhitungan varians untuk setiap item pertanyaan pada variabel kompetensi kewirausahaan dalam penelitian ini diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Varians tiap item pertanyaan pada variabel kompetensi kewirausahaan (X)

item pertanyaan	varians
1	0.712
2	0.690
3	1.022
4	1.365
5	0.666
6	0.778
7	0.823
8	1
9	0.80
10	0.872
11	0.543
12	0.866
13	0.756
14	0.595
15	0.632
16	0.706
17	0.445
18	0.912
19	0.578
20	0.933
21	0.956
22	0.806
23	0.632
24	0.96
25	0.69
26	0.622
27	0.648
Total	21.017

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Nilai Varians total: =

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{(\sum X)^2}{n} \right]}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{258404 - \left[\frac{2630^2}{30} \right]}{30}$$

$$= 200,022$$

Nilai Alpha:
$$C\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] =$$

$$C\alpha = \left[\frac{27}{(27-1)} \right] \left[1 - \frac{21,017}{200,022} \right] = 0,929$$

Hasil $C\alpha = 0,929$ apabila dikonsultasikan dengan nilai r tabel product moment dengan $dk = N-1 = 30-1 = 29$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,367$. Kaidah keputusan yang dapat diambil yaitu:

Jika $C\alpha > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan $C\alpha < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel.

Kesimpulannya karena $C\alpha = 0,929$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,367$ maka semua data yang dianalisis dengan metode alpha adalah Reliabel.

Dengan demikian hal tersebut dapat diartikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berapa kalipun ditanyakan kepada responden akan menghasilkan hasil ukur yang sama.

3.8.2 Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian berupa keusioner/angket ini terkumpul dari seluruh responden, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data yang masih berupa data ordinal variabel X (kompetensi kewirausahaan) dan Y (keberhasilan usaha). Teknik analisis data merupakan suatu acara untuk mengukur, mengolah, menganalisis serta menafsirkan data tersebut dapat dilihat apakah ada pengaruh antara variabel X (kompetensi kewirausahaan) dengan variabel Y (keberhasilan

usaha). Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh sehingga dapat diproses lebih lanjut.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap alternatif jawaban dari setiap item berdasarkan *Skala Likert*. Adapaun pola pembobotan untuk *coding* tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL. 3.10
KRITERIA BOBOT NILAI ALTERNATIF

No	Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
1.	Sangat Positif	5	1
2.	Positif	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Negatif	2	4
5.	Sangat Negatif	1	5

3. Tabulasi, yaitu perekapan data hasil skoring pada langkah kedua kedalam tabel sebagai berikut:

TABEL. 3.11
POLA REKAPITULASI DATA PENELITIAN

Responden	Item Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	...	n	
1								
2								
...								
n								

Dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.

A. Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel di atas, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan data transformasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui

persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independen* dengan variabel *dependen* serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Langkah-langkah diatas jika dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

TABEL. 3.12
PENGUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL

Kriteria/Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Scale Value					

Catatan: Skala terkecil dibuat sebesar 1 maka SV terkecil adalah +1

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan cara analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran pengaruh dari variabel-variabel tersebut. Kuesioner yang telah disebar diolah dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan

menggunakan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana:

x_i = Jumlah skor hasil angket variabel Y

$x_1 - x_n$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

c. Membuat daerah kategori kontinum

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SD x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

Dimana: SR = Skor tertinggi

SD = Skor terendah

JB = Jumlah bulir

JR = Jumlah responden

d. Menentukan daerah kontinum variabel

B. Analisis Regresi

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependent dengan variabel independent. Regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2008:270})$$

Dimana:

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan

ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independent yang memiliki nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$ serta mencari nilai a dan b.
2. Mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana individu dalam variabel *dependent* akan terjadi apabila individu dalam variabel *independent* ditetapkan.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap perubahan Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (r^2), koefisien determinasi merupakan cara untuk mengukur ketepatan garis regresi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$KD = (r_{xy})$$

C. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan satu buah variabel bebas, yakni (X) sehingga analisis korelasi yang digunakan koefisien korelasi. Penggunaan koefisien korelasi digunakan untuk menguji hubungan satu variabel bebas (X) terhadap Y.

Berikut ini adalah rumus yang dapat menentukan koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas antara x dan y

x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

n = Banyaknya responden

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang

berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

TABEL. 3. 13
TABEL DERAJAT HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Kuat
0,20 – 0,399	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Rendah
0,80 – 1,00	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2008:250)

3.8.3. Uji Hipótesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan dan penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikansi koefisien korelasi untuk menguji hipotesis parsial

yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2008:215). Adapun perhitungannya adalah :

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria penolakan hipotesis adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.

Ketentuannya adalah:

$H_0: r = 0$: korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (kompetensi kewirausahaan) terhadap variabel Y (keberhasilan usaha).

$H_a: r \neq 0$: korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (kompetensi kewirausahaan) terhadap variabel Y (keberhasilan usaha).

Kriteria penolakan hipotesis adalah:

Tolak hipotesis H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N- 2 dalam hal lainnya hipotesis diterima.

3.8.4 Jadwal Waktu Penelitian

Tabel 3.14
Jadwal Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan										
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Pra-Penelitian	■										
2.	Konfirmasi	■										
3.	Pengumpulan teori	■										
4.	Pengumpulan data	■	■									
5.	Seminar proposal		■									
6.	Revisi			■	■	■						
7.	Penyebaran Angket				■	■	■					
8.	Olah Data (Angket), Pembahasan							■	■	■		
9.	Bimbingan dan Revisi Bab 4 dan 5										■	
10.	Persiapan sidang											■